

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keanekaragaman nyamuk *Aedes* spp. yang ditemukan selama penelitian pada tiga kecamatan di kota Madiun ada tiga jenis nyamuk, yaitu *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Aedes rotumae*.
2. Kemelimpahan nyamuk *Aedes* spp. di kota Madiun berdasarkan data hasil penelitian terbagi menjadi tiga jenis, yaitu.
 - a. Kemelimpahan nyamuk berdasarkan di dalam rumah dan di luar rumah, dengan kemelimpahan tertinggi ada di luar rumah.
 - b. Kemelimpahan nyamuk *Aedes* spp. berdasarkan lokasi penelitian pada tiga kecamatan di kota Madiun, dengan kemelimpahan tertinggi pada kecamatan Kartoharjo.
 - c. Kemelimpahan nyamuk *Aedes* spp. berdasarkan jam penangkapan, dengan kemelimpahan tertinggi pada jam 15.00-17.00 atau sore hari.
3. Aktivitas nyamuk *Aedes* spp. Pada tiap lokasi penelitian di kota Madiun, *Aedes aegypti* melakukan aktivitas di dalam rumah sedangkan *Aedes albopictus* dan *Aedes rotumae* melakukan aktivitas di luar rumah. Berdasarkan jam penangkapan nyamuk *Aedes* spp. melakukan aktivitas pada sore hari atau jam 15.00-17.00.

B. Saran

Setelah melakukan penelitaian tentang keanekargaman dan kemelimpahan nyamuk *Aedes* spp. pada tiga kecamatan yang ada di kota Madiun, maka perlu dilakukan penelitian yang berkelanjutan untuk mengetahui perubahan keanekaragaman dan kemelimpahan sebagai sarana dalam penanganan kasus Demam Berdarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C, R.A. Lavita, dan D. Handayani. 2014. Identifikasi dan Distribusi Nyamuk *Aedes* sp. Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Sumatera Selatan. *MKS*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. Hal 115.
- Anggriani, Dwi.W.M. 2016 Resistensi Nyamuk *Aedes Aegypti* Sebagai Vektor DBD Terhadap Bahan Aktif Racun Nyamuk Formulasi Baka. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang
- Boesri, 2011. Biologi dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai Penular Penyakit. *Jurnal Aspirator* 3 (2):117-125
- Borrer. D.J., Triplehorn, C.A., and Johnson, N.F. 1996. Pengenalan Pelajaran Serangga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- David. 2015. Keragaman Jenis Dan Aktivitas Nyamuk Pada Peternakan Sapi Di Unit Reproduksi Dan Rehabilitasi FKH IPB. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dinas Kesehatan Kota Madiun. 2015. *Profil Kesehatan Kota Madiun*. Madiun. hal. 4, 18-19.
- Fatmawati, T, S. Ngabekti, dan B. Priyono. 2014 *Distribusi Dan Kelimpahan Populasi Aedes spp. Di Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang Berdasarkan Peletakan Ovitrap*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/UnnesJLifeSci>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2017.
- Fatmawati, T, 2014. Distribusi Dan Kelimpahan Populasi *Aedes* spp. Di Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang Berdasarkan Peletakan Ovitrap. *Skripsi* Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Kota Semarang.
- Fahmi, M. Fahri, A. Nurwidayati, dan I.N. Suwastika, 2014. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal of Natural Science*, 3 (2): 95-108.
- Hadi, U. K, S. Soviana, dan D. D Gunandini. 2012. Aktivitas Nokturnal Vektor Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Indonesia. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 9 (1): 1-6

- Islamiyah, M, A.S. Leksono, dan Z. P. Gama. 2013. Distribusi dan Komposisi Nyamuk di Wilayah Mojokerto. *Jurnal Biotropika 1* (2): 3
- Jacob, A. Victor D. P., dan G. J. P. Wahongan, 2014. Ketahanan Hidup Dan Pertumbuhan Nyamuk *Aedes* Sp Pada Berbagai Jenis Air Perindukan *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 2 (3): 2.
- Kardinan, A. 2009. *Tanaman Pengusir & Pembasmi Nyamuk*. Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka. hal. 1-3.
- Karmila, M, Syahribulan, dan I. Wahid. 2016. Keanekaragaman Jenis Nyamuk Di Sekitar Kampus Universitas Hasanuddin Makassar. hal. 1 (*Abstr*)
- Prakash, G, A. K. Raju and J. Koroivueta. 2001 *national centre for scientific services for virology and vector borne diseases ministry of health, suva, Fiji. Dengue Bulletin –Vol 25*, 2001. p. 2
- Rahmawati. E, U. K. Hadi, dan S.Soviana, 2014. Keanekaragaman Jenis dan Perilaku Menggigit Vektor Malaria (*Anopheles* spp.) di Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Entomologi Indonesia 11* (2): 53–64.
- Rueda, M. Leopoldo. 2004 *pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with Dengue Virus Transmission*. Zootaxa 589. New Zealand. <http://www.mapress.com/zootaxa/>. Diakses pada tanggal 22 April 2017
- Soekirno, M, Y. Ariati, dan Mardiana. 2006. Jenis-Jenis Nyamuk Yang Ditemukan Di Kabupaten Sumbawa , Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan 5* (1): 356-360
- Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. 3rd ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hal .116-120,125.
- Suwito, A. 2007. Keanekaragaman Jenis Nyamuk (Diptera: Culicidae) Yang Dikoleksi Dari Tunggul Bambu Di Taman Nasional Gn. Gede-Pangrango Dan Taman Nasional Gn. Halimun. *Jurnal Zoo Indonesia 16* (1): 31 - 47
- Suwito, A. 2008. Nyamuk (Diptera:Culicidae) Taman Nasional Boganinani Wartabone, Sulawesi Utara: Keragaman, Status Dan Habitatnya. *Jurnal Zoo Indonesia 17* (1): 27-34.
- Welmi.N.N. 2016 Keanekaragaman Phytothelmata Dan Larva Nyamuk Yang Mendiaminya Pada Habitat Yang Berbeda Di Desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Skripsi*.

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
Bandar Lampung.

Zen, S. 2014. Kemelimpahan Dan Aktivitas Menggigit Nyamuk *Aedes* sp Pada Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Di Kota Metro, Lampung. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro* 2 (2): 3